

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati**

Di era kebangkitan semangat Islam, pada tahun 1990-an pendukung dakwah di kalangan mahasiswa mulai menumbuhkan gerakan ekonomi Islam. Muhammad Jatmiko merupakan tokoh sesepuh sekaligus tokoh penggagas berdirinya BMT. Muhammad Jatmiko mulai meneliti di Teknosa ITB Bandung. Di kampus, ia mengamati sesuatu yang luar biasa: hampir semua manajer keuangan Islam menggunakan mobile mercy untuk mengatur keuangan syariah. Bahkan sektor bisnisnya telah sampai pada ekstraksi pengeboran minyak. Namun, beberapa tahun kemudian, mereka menyatakan bangkrut. Tentu saja hal ini tidak menyurutkan semangat Muhammad Jatmiko untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem ekonomi syariah. Jatmiko melanjutkan perjalanan penelitiannya hingga ia menemukan Binama di Semarang, di mana manajer utamanya adalah orang-orang sederhana yang mematuhi hukum syariah Islam.

Pada November 1994, Binama membuat serangkaian acara pelatihan BMT pertama kali dengan bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika. Setelah itu, Binama membuat pelatihan BMT gelombang kedua yang dibimbing oleh Ery Sudewo dan Jamil Azzaini yang kemudian membentuk Islamic Economic Forum (FES). Setelah sebulan pelatihan, Jatmiko berhasil melahirkan BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT Yaummi, yang kegiatan operasionalnya dibantu oleh berbagai pegawai TPA (Taman Pendidikan Quran), Utadzah dan tenaga profesional lainnya.

Forum Ekonomi Islam melahirkan banyak BMT yang kini berkembang dan patut kita banggakan. Diantaranya BMT Beringharjo di Yogyakarta, BMT Binamas di Purworejo, BMT Bima di Muntilan, termasuk BMT Yaummi MAS Pati. Pada saat yang sama, ada undang-undang perbankan yang memungkinkan

perusahaan perbankan untuk menentukan bunga mereka sendiri, hingga nol bunga dalam rupiah Indonesia. Dari peraturan perundang-undangan tersebut, sebagian umat Islam mulai mendirikan Bank Syariah Indonesia (BMI) sebagai pelopor bank syariah pertama di Indonesia yang menggunakan hukum Syariah murni.

Seiring berjalannya waktu, semangat ekonomi Islam semakin cerah. BMT Yaummi merupakan tempat benchmarking, praktek dan pelatihan. Hingga sekitar tahun 2000-an, puluhan BMT menetas di pulau Jawa bahkan sampai ke Lampung. Alhamdulillah kini juga sudah ada di Pati dan sekitarnya. Misalnya BMT Fastabiq dari Pati, BMT BUS dari Lasem, dan BMT Alfath dari Gunung Wungkal yang semuanya bisa dikatakan sebagai murid dari BMT Yaummi.

BMT Yaummi semakin hari semakin progresif dan semakin melakukan perbaikan. Hingga suatu ketika, BMT yaummi merasa dirinya tidak kondusif jika hanya dijadikan ajang edukasi, maka pada tahun 2000-an. BMT Yaummi resmi menutup diri sebagai tempat edukasi dan mulai menjadi BMT Kerja. Karena anggotanya banyak, maka badan hukumnya dirubah menjadi Koperasi Pesantren (Kopontren BMT Yaummi) dengan visi utamanya, yaitu :

- a. Membuktikan bahwa hukum Syari'at Islam dilembaga keuangan dapat dibumikan dan diverivikasi.
- b. Mencari penghasilan sebagai penyimpanan dana dan penanam modal, khususnya anggota koperasi, dan staff atau pelaksana.

Pada tahun 2010, BMT mulai merintis pembukuan keuangan di jaringan Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh (BIAS) dengan ketentuan memiliki keikutsertaan 50% dari ekuitas dengan mendidik dan melatih karyawan potensial, dan mengendalikan manajemen. Alhasil, BMT Yaummi semakin dikenal luas dalam hal layanan, aset, pendapatan, dan sisa hasil usaha terdistribusi lainnya.

Pada Januari 2012, seluruh jaringan BMT disatukan oleh KJKS BMT Yaummi Fatimah, sebuah badan hukum koperasi jasa keuangan syariah setingkat Provinsi Jawa Tengah. Langkah ini bertujuan untuk menjadikan koperasi simpan pinjam yang dibiayai syariat sesuai dengan

undang-undang koperasi. Sekarang, BMT Yaummi kini memiliki sekitar 750 anggota di Jawa Tengah dan siap untuk melebarkan sayap terbang tinggi di seluruh kota Jawa Tengah. Dengan kemajuan zaman dan teknologi, KJKS BMT Yaummi juga terus berinovasi dan berefleksi, membuka cabang di Kota Kudus, Rembang dan seluruh wilayah Jawa Tengah lainnya yang semuanya terkoordinir melalui jaringan internet dan sistem SMS Banking pusat KJKS BMT Yaummi.<sup>1</sup>

Sejarah pergantian nama BMT Yaummi Fatimah menjadi BMT Yaummi Maaziyah Assa'adah karena koperasi tidak ingin BMT yang setingkat dengan pemerintah ini dikuasai oleh kaum nasionalis. BMT identik dengan kata Koperasi. Terdapat beberapa pihak dinas sektor jasa yang tidak menginginkan adanya BMT, dimana BMT ini bersangkutan langsung dengan asosiasi nasional. Dari pihak eksekuler tidak mengharapakan karena merasa tersaingi dengan BMT. Dulu, sektor ini tidak memiliki nama simpan pinjam, dan sekarang disebut Koperasi Simpan Pinjam (KPPS). Lalu, BMT berjanji akan memiliki nama Arab yaitu BMT Yaummi Fatimah menjadi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah (bahagia, berseri-seri dan menguntungkan).<sup>2</sup>

BMT Yaummi Fatimah terinspirasi dari putri bungsu Rasulullah SAW yang bernama Siti Fatimah Az-zahra. Didalam Islam arti nama tersebut ialah gadis yang lembut hatinya dan selalu berseri-seri. Kemudian nama Yaummi Fatimah diganti dengan nama Maziyah Assa'adah yang artinya hampir sama dengan nama Fatimah, yaitu artinya anak perempuan yang berseri-seri. Yaummi artinya yaitu Wahai Ibu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

<sup>2</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.20 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>3</sup> Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Jum'at, 17 September 2021, pukul 09.30 WIB, wawancara 4, transkrip.

## 2. Data Perusahaan dan Aspek Hukum BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Nama	: Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati
Kantor utama	: Jl. KH. Ah. Dahlan 23 B Pati Jawa Tengah 59119
Tanggal berdiri	: 31 Oktober 1997
No. Badan Hukum	: 13416/BH/KWK.II/X/1997
SK PAD	: 02/PAD/XIV/II/2012
Email	: <a href="mailto:yaummifatimah@gmail.com">yaummifatimah@gmail.com</a>
No. Telpon	: (0295) 384866
Berdiri	: Tanggal 14 Februari 2012

## 3. Visi dan Misi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

### a. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syari'ah.

### b. Misi

- 1) Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syari'ah.
- 2) Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat.
- 3) Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota.
- 4) Menjadi BMT Yaummi Fatimah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolak ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

## 4. Tujuan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syari'ah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota.<sup>4</sup>

## 5. Keunggulan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

- a. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua

---

<sup>4</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

- lapisan masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi *akhlaqulkarimah*.
- b. Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat adalah ciri khas profesionalitas pelayanan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.
  - c. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolak ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti kredibilitas BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam mengemban dan mengelola amanah.
  - d. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya kantor cabang didesa, hal ini wujud pengabdian BMT Yaummi Maziyah Assa'adah kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga dapat terjangkau dengan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah secara optimal.
  - e. Sistem syari'ah yang diberlakukan pada setiap transaksi tentu proses terbukanya berkah, keamanan duniawi yang menentramkan hati dan keamanan ukhrowi merupakan hal yang dapat dirasakan untuk kedepannya.
  - f. Lembaga yang mengkedepankan profit dengan dasar syari'ah sebagai berikut visinya: a) Setiap tahun membagi SHU (Sisa Hasil Usaha) sekitar 24% samapai dengan 30% kepada anggota. b) Memberi bagi hasil Si Rela (Simpanan Sukarela) setara 4 % sampai dengan 6% per tahun. c) Bagi hasil Si Suka ( Simpanan Sukarela Berjangka) – Deposito antara 11% sampai dengan 15 % pertahun.<sup>5</sup>

## 6. Struktur Organisasi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

### a. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Ketua DPS	: KH. Abdul Wahid Hasyim
Anggota DPS	: Ustadz Suparman, M.pd Ustadz Muh. Immadudin, Lc
Pengawas	: H. Budi Santoso, S.sos Wiji Mulyono, S.pd

---

<sup>5</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 10.00 WIB.

H. Suroto

**b. Pengurus Pusat**

Ketua : Akhyar, M.E  
 Wakil Ketua I : Ahmad Majuri, M.E  
 Wakil Ketua II : H. Kartono  
 Sekretaris : Dwi Setyaningrum, S.sos  
 Bendahara : Sri Wahyuni, S.sos

**7. Diskripsi Tugas**

**a. Ketua pengurus**

- 1) Bertanggung jawab atas perencanaan anggaran pendapatan dan belanja serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya selama 1 tahun dalam RAT.
- 2) Menandatangani surat pengangkutan dan surat penting lainnya yang bersangkutan dengan kontrak kerja sama dan surat keputusan undang-undang guna kepentingan organisasi koperasi bersamaan dengan sekretaris.
- 3) Menandatangani laporan keuangan dan bukti lain yang bersangkutan dengan jalannya mekanisme operasional organisasi koperasi bersamaan dengan bendahara.<sup>6</sup>

**b. Sekretaris**

- 1) Mengatur adanya surat masuk dan surat keluar yang menyangkut dengan keberlanjutan organisasi.
- 2) Mengarsipkan dokumen yang bersangkutan dengan data perkembangan organisasi termasuk dokumen keanggotaan, pengembangan usaha dan pelaksanaan rencana kerja.
- 3) Bertindak bersama ketua dalam melakukan mitra kerjasama pada pihak ke tiga atas nama organisasi.<sup>7</sup>

**c. Bendahara**

- 1) Mematuhi tanggung jawab dan kewajiban yang disepakati ketika rapat anggota untuk mengatur dan menyimpan aset organisasi berupa aset keuangan.

---

<sup>6</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

<sup>7</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

- 2) Mengeluarkan serangkaian dana untuk kepentingan organisasi, usaha dan untuk operasional sesuai dengan kebutuhan anggaran yang telah ditentukan.
- 3) Menandatangani laporan keuangan organisasi beserta perkembangan dan peredaran arus kas organisasi.

**d. Dewan Pengawas Syariah**

- 1) Memberikan ketetapan hukum berupa Fatwa yang dilakukan untuk setiap kegiatan usaha operasional organisasi.
- 2) Memberikan nasihat dan bimbingan kepada seluruh manajemen organisasi tentang pengalaman dan keterampilan sehingga mereka semua tidak akan dapat meninggalkan sistem hukum syariah disetiap gerak operasionalnya.
- 3) Menghindari pemborosan bahan, waktu dan tenaga guna mencapai efisiensi perusahaan.
- 4) Mengevaluasi pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya.
- 5) Pencegahan terhadap penipuan anggota manajemen organisasi.
- 6) Melakukan tata tertib pada administrasi umum.

**e. Manajemen umum**

- 1) Kewenangan: Memimpin jalannya mekanisme organisasi agar senantiasa konsisten dengan tujuan dan kebijakan umum yang ditetapkan oleh manajemen.
- 2) Tugas: Membuat rumusan rencana kerja reguler, membuat rumusan kebijakan berdasarkan kebijakan umum yang harus disetujui oleh manajemen. Serta memimpin dan membimbing kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dengan membuat laporan secara berkala kepada manajemen.

**f. Manajer Pembiayaan**

- 1) Kewenangan: Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada anggota agar pembiayaan dana yang diberikan perusahaan tidak mengalami pembiayaan macet.

- 2) Tugas: Merumuskan rencana pembiayaan, memasukkan saran dan melakukan wawancara analisis pembiayaan, analisis proposal pembiayaan anggota, menyerahkan persetujuan pembiayaan kepada manajer umum, melakukan pengelolaan administrasi pembiayaan, memberikan bimbingan kepada anggota, dan melaporkan kemajuan perkembangan pembiayaan.

**g. Manajer Simpanan**

- 1) Kewenangan: Melaksanakan kegiatan seperti menghimpun dana dari anggota dan menghimpun dana dari berbagai sumber untuk memperbesar modal BMT.
- 2) Tugas: Menyiapkan rencana pengerahan simpanan, merencanakan produk tabungan, menganalisis data simpanan, mengembangkan SDM anggota, serta melaporkan kemajuan perkembangan simpanan.

**h. Kepala Cabang**

- 1) Kewenangan: Memimpin jalannya organisasi cabang sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah dirumuskan oleh direksi dan manajer umum.
- 2) Tugas: Membuat rencana kerja secara berkala, memimpin dan membimbing kegiatan yang dilakukan karyawan di kantor cabang, dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada manajer umum.

**i. Pemasaran/Marketing**

- 1) Mengumpulkan nasabah dan anggota dengan menggunakan bauran promosi pembiayaan BMT.
- 2) Melakukan penagihan terhadap nasabah/anggota yang memanfaatkan pembiayaan dari BMT.
- 3) Memantau dan mempromosikan penggunaan dana pembiayaan yang diberikan kepada anggota.

**j. Teller**

- 1) Bertindak sebagai penerima dan pembayaran.
- 2) Mengumpulkan dan menghitung uang serta membuat kuitansi.
- 3) Melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal dari perintah manajer.



- 4) Melayani transaksi setoran dan penarikan.
- 5) Membuat buku kas harian.
- 6) Menghitung uang kas pada awal dan akhir jam kerja.<sup>8</sup>

## 8. Tata Kelola Perusahaan

### a. Kode Etik

Dijelaskan dalam cara kajian mempelajari Al-Qur'an pada setiap minggu dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Keyakinan Inti (*Core Beliefe*) 4 H:

Keyakinan bersama yaitu keyakinan organisasi dan individu untuk meyakinkan dan mendorong seseorang dalam upaya mewujudkan visi misi lembaga organisasi, sebagai berikut:

- 1) *Ishilahi*, adalah keyakinan bahwa keunggulan pelayanan prima hanya dapat diperoleh jika kita melakukan perbaikan (*innovasi*) disemua hal.
- 2) *Falahh*, adalah keyakinan bahwa cita-cita hidup kita adalah rasa bahagia yang abadi seperti rasa bahagia dunia dan akhirat.
- 3) *Jamaah*, adalah keyakinan bahwa dengan kebersamaan yang dilakukan dengan integrasi tinggi dapat melahirkan langkah besar pada cita-cita pribadi, keluarga, dan lembaga.
- 4) *Mujahadah*, adalah keyakinan bahwa tidak ada tujuan besar tanpa usaha yang sungguh-sungguh.

### c. Nilai Dasar (*CoreValues*) 5H:

- 1) *Ibadah*, kami pelayanan yang kami berikan, semuanya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT.
- 2) *Fathonah*, berusaha bersikap jujur dan transparan, terus berusaha meningkatkan kemampuan diri (*LierningSociety*) dan berusaha melakukan pengembangan SDM pada diri sendiri.
- 3) *Tabligh*, konsisten berkomunikasi dengan pelanggan, karyawan dan pemangku kepentingan

---

<sup>8</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan dalam organisasi.

- 4) *Amanah*, integritas, akuntabilitas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien.
- 5) *Maslahah*, konsisten untuk mengutamakan kemaslahatan dan meminimalisir adanya kemadhorotan dalam setiap pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

## 9. Produk BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Terdapat tiga produk mendasar pada BMT Maziyah Assaadah yaitu, simpanan, pembiayaan, dan pelayanan.

### a. Simpanan

Sebagai lembaga keuangan tamwil, BMT Maziyah Assaadah memobilisasi dana produktif produksi anggota dengan membuka produk simpanan yang mudah dan menarik, yaitu:

#### 1) SI RELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan sukarela lancar adalah tabungan yang diberikan kepada pihak BMT dan bisa diambil sewaktu-waktu anggota membutuhkan. Simpanan ini menggunakan akad *wadi'ah yadhomamah* dengan tujuan untuk memberikan rasa aman kepada anggotanya. Setoran awal pada simpanan ini setidaknya Rp. 10.000,- dan selanjutnya Rp. 5.000,- pada simpanan Si Rela tidak ada administrasi bulanan. Keuntungan menggunakan Si Rela yaitu transaksi aman, transparan, bebas riba, dan mendapat manfaat menarik setiap bulannya.

#### 2) SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)

Sidik Amal merupakan simpanan yang diperuntukkan untuk pendidikan yang terencana, mempersiapkan biaya pendidikan anak dimasa depan. Setoran awal minimum Rp. 25.000,- dengan kelipatan jangka waktu 3 sampai 6 tahun, penarikan bisa dilakukan saat jatuh tempo sesuai dengan

---

<sup>9</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

jangka waktunya. Si Amal menggunakan akad *wadi'ahyadlommanah*. Keuntungan menggunakan Sidik amal yaitu bebas biaya administrasi dan setiap bulan Juli mendapatkan hadiah paket belajar.

3) SI MAPAN (Simpanan Masa Depan)

Si Mapan adalah simpanan yang direncanakan dengan program dalam jangka waktu sesuai keinginan mereka sendiri. Anggota dapat memilih setoran mulai dari 3 bulan dengan setoran minimum Rp. 50.000,-. Dan mulai 6 bulan setoran minimum Rp. 25.000,-. Keuntungan menggunakan Si Mapan ialah akan mendapatkan bagian manfaat bulanan.

4) SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan yang dirancang khusus untuk pendidikan guna melatih rasa keberanian siswa untuk berhubungan dengan badan lembaga atau instansi tertentu sekaligus untuk belajar merencanakan anggaran keuangan belajar jika sewaktu-waktu dibutuhkan (hemat). Setoran awal Rp. 10.000,- kemudian Rp. 50.000,-. Waktu menyetor bebas terserah keinginan pelajar. Penarik dilakukan pada bulan Juni dan Desember. Keuntungan menggunakan Simwapres yaitu akan mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari dan mendapat bagian manfaat setiap bulannya.

5) SI SUKA (Simpanan Suka Rela)

Si Suka merupakan sebuah investasi tepat sesuai syariat dengan manfaat yang berlipat. Si Suka menggunakan akad mudharabah, sehingga bagi hasilnya sangat kompetitif dengan memberikan manfaat keuntungan bagi hasil dengan nisbah, Jika jangka waktu 3 bulan nisbahnya 50 : 50. Jangka waktu 6 bulan nisbahnya 65 : 35. Setiap 3 bulan ada koreksi nisbah bagi hasil. Keuntungan menggunakan Si Suka yaitu *free* biaya administrasi bulanan dan bisa digunakan untuk agunan.

6) SI HAJI (Simpanan Haji)

Si Haji merupakan simpanan untuk membantu mewujudkan niat suci ke Baitullah. Si Haji

menggunakan akad *wadi'ah yaddhomamah* dengan memulai setoran pertama Rp. 100.000., dan setoran selanjutnya dengan nominal yang sama. Penarikan hanya pada saat kebutuhan ke baitullah atau ada udzur syar'i. Keuntungan pada Si Haji ialah mendapatkan keuntungan setiap bulannya, memudahkan melakukan setoran sewaktu-waktu, serta jangka waktu setoran tergantung keinginan anggota.

#### 7) SI QURBAN (Simpanan Qurban)

Mudahnya berqurban di KJKS BMT Yaummi Fatimah hanya dengan mengikuti simpanan qurban. Ketentuannya yaitu dengan melakukan setoran awal minimal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya juga Rp. 25.000,-. Jangka waktu bisa memilih 1 tahun atau lebih, dan mendapat manfaat setiap bulan.

#### 8) Arisan Ukhuwwah

Solusi tepat untuk merencanakan liburan bersama dengan keluarga. Setoran perbulan Rp. 50.000,- atau Rp. 100.000,-. Jangka waktu 36 bulan. Pencairan arisan utuh pada akhir periode atau bulan yang ke 36. Keuntungan Arisan Ukhuwwah, akan mendapatkan souvenir cantik dan mendapatkan hadiah wisata pada pertengahan periode atau bulan yang ke 18.<sup>10</sup>

### b. Pembiayaan

Selain produk simpanan tabungan, di BMT Yaummi Maziyah Assaadah juga mengembangkann dana produktif kepada anggota dalam bentuk pembiayaan. Syarat semua pembiayaan meliputi; anggota koperasi, bersedia mengirim foto copy identitas (SIM/KTP/KK), mengisi formulir permohonan dan bersedia disurvei. Pembiayaan yang dilakukan dengan sistem :

- 1) *Mudharabah*, yaitu pembiayaan usaha produktif untuk anggota yang modal keseluruhan dibiayai oleh BMT Maziyah Assaadah, sedangkan anggota atau

---

<sup>10</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

calon anggotanya mempersiapkan usaha dan manajemennya. Bagi hasilnya sesuai kesepakatan antara pihak BMT dan anggota.

- 2) *Musyarakah*, yaitu pembiayaan beberapa modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Antara BMT Maziyah Assaadah dan Anggota berhak mewakili dan membatalkan hak-haknya dalam manajemen usahanya. Bagi hasil dilakukan berdasar proposi penyertaan modal dan kesepakatan bersama.
- 3) *Murabahah*, yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian alat produksi atau alat manufaktur lainnya dengan pembayaran cicilan.

### c. Pelayanan

Disamping melayani simpanan dan pembiayaan, BMT Yaummi Maziyah Assa'adah juga menawarkan beberapa layanan :

- 1) Penerbangan tiket pesawat murah/ harga promosi khusus.  
Menawarkan tiket pesawat paling praktis di seluruh dunia. Pembayaran datang langsung ke kantor BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang ada di seluruh Jawa Tengah.
- 2) Terima kiriman uang dari seluruh dunia.  
Menawarkan layanan dengan mengirimkan uang melalui *westernunion* dari seluruh dunia, dan cara ambilnya dengan datang langsung ke BMT Yaummi Maziyah Assa'adah seluruh Jawa Tengah, atau melalui kode SMS MTCN ke 085640311155.
- 3) Program Umroh Plus dan Haji Plus  
Berangkat dari bandara A.Yani Semarang atau Adi Sucipto Yogyakarta. Program Umroh dari Kelas Ekonomi sampai kelas VVIP.
- 4) Menerima pembayaran listrik online seluruh Jawa Tengah.  
Pembayaran listrik tidak lagi sulit atau mengantri karena KJKS BMT Yaummi Fatimah di seluruh Jawa Tengah siap melayani pembayaran rekening listrik secara *online*.

## 10. Alamat Kantor dan Cabang BMT Yaummi Maziyah Assaadah

### a. Alamat Kantor Pusat dan Seluruh Kantor Cabang Se-Jawa Tengah

Kantor Pusat : Jl. KH. A. Dahlan 23B Pati, 0295-384866.

Kantor Kas Pusat : Jl. Diponegoro 155 Pati, 0295-382110.

### b. Alamat-alamat kantor cabang:

- 1) Puri di Komplek Ruko Pasar Puri Baru No.10 Pati Tlp.082829540400
- 2) Rongowangan di Komplek Pasar Rogowangan Kios No. 21 Pati Tlp. 085640362239
- 3) Karaban di Jln. Raya Pati Kayen km.12 Karaban Tlp. 08282954554
- 4) Tlogowungu di Pasar Tlogowungu kios No.04 Tlp. 08282787878
- 5) Kayen di Jln. Raya Pati – Kayen Km.17 Kayen Tlp. 08282572094
- 6) Sukolilo di Jln. Raya Pati – Sukolilo Km.27
- 7) Gabus di Jln. Serambi 5/5 No.10 Gabus Tlp. 08282694175
- 8) Juwana di Komplek ruko pasar porda No.10 Tlp. 08282572098
- 9) Kuniran di Jln. Raya Batangan Jaken Kayen Tlp. 08282572097
- 10) Trangkil di Komplek Pasar Trangkil No.05 Pati Tlp. 08282572099
- 11) Bulumanis di Jln. Ampera No.03 Bulumanis Tlp. 08282572108
- 12) Tayu di Jln. Yos Sudarso No.103 Tayu Tlp. 08282959139
- 13) Ngablak di Jln Raya Tayu – Jepara. Ngablak Tlp. 08282572095
- 14) Kudus di Jln. Raya Pati – Kudus Km.18 No.02 Kudus
- 15) Rembang di Jln Diponegoro No.70-H Rembang
- 16) Klaten di Jln. Melati No.26 Mlinjon Tonggalan Tlp. 0272-3155106

- 17) Pedan di Jln. Raya Pedan Cawas Tegalsari Keden Tlp. 0272-3155106
- 18) Magelang di Pasar Gotong Royong Magelang Tlp. 08156691398
- 19) Tegal di Jln. Teuku Umar No.143 Tegal Tlp. (0283)320646
- 20) Cilacap di Jln. Tidar No.40B Cilacap Tlp. 082892878960
- 21) Gombang di Pasar Wonokriyo Blok M No.03 Tlp. 085747875931
- 22) Demak di Ruko Pasar Bintoro No. A2-9,A2-10Tlp. 085747875931

**c. Memberi Asistensi dan Pengendalian Manajemen kepada BMT (Bina Martabat Insani) Yogyakarta:**

- 1) Komplek Tri Tunggal No. T-2 Jotowag Yogyakarta, 0274-7438140.
- 2) Jl. Kaliurang Gondangan Ngaglik Sleman Yogyakarta, 0274-6817720.<sup>11</sup>

**11. Divisi Maal**

Seiring dengan ketatnya persaingan sirkulasi ekonomi dalam kancan dunia bisnis, mau tidak mau BMT Yaummi Maziyah Assaadah dihadapkan pada persaingan peningkatan kredit point kepercayaan. Sistem ekonomi ribawi yang mengambil porsi 93% ekonomi nasional, seolah-olah menjadi manfaat, berkah dan masalah. Padahal kehalalannya belum sempurna dipertimbangkan. Disini, BMT Yaummi Maziyah Assaadah mencoba hadir dengan mengemban dua prinsip sebagai lembaga yang profit oriented (dengan Baitut Tamwil) sekaligus nirlaba-non profit oriented (dengan Baitul Maal). Melalui prinsip nirlaba-non profit oriented, BMT Yaummi Maziyah Assaadah merasa memiliki tanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sosial kemasyarakatan, ekonomi, dan keagamaan.

Visi divisi Maal BMT Yaummi Maziyah Assaadah yaitu menjadi lembaga amil yang amanah dan profesional

---

<sup>11</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

dalam pembinaan dan pemberdayaan ummat. Sedangkan dalam visinya memuat tiga hal penting, yaitu :

- a. Komitmen dalam menjalin sinergi dan ukhuwah dengan masyarakat melalui program kerja sama dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan secara konsisten dan kontinyu.
- b. Menegakkan syiar agama Islam melalui penegntasan kesenjangan sosial dan pendidikan dengan pemberdayaan potensi ummat secara optimal.
- c. Menciptakan lembaga yang berkultur proffesional dan amanah.<sup>12</sup>

## 12. *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati

### a. Sejarah CSR

Strategi jangka panjang perusahaan tidak lepas dari adanya program tanggung jawab sosial yang dijalankan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tidak memungkiri, sekarang banyak lembaga keuangan syariah yang sudah menerapkan adanya tanggung jawab sosial, termasuk BMT Yaummi Maziyah Assaadah sebagai lembaga keuangan mikro. CSR ialah rasa tanggung jawab BMT Yaummi Maziyah Assaadah terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Implementasi pelaksanaan CSR pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah dilakukan sejak awal berdiri, yaitu pada tahun 1995 dimana lembaga keuangan BMT Yaummi Maziyah Assaadah masih bersistem konvensional. BMT Yaummi Maziyah Assaadah dalam melaksanakan program CSR sangat konsisten walaupun pada saat itu sering terjadi perubahan nama lembaga. Kegiatan awal yang dilakukan BMT dalam melaksanakan program CSR yaitu dengan pengelolaan hewan qurban dan adanya Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS), kegiatan tersebut berkerja sama dengan pihak Dompot Dhuafa Republika.

---

<sup>12</sup>Dokumentasi, *Profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati*, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.



Melihat asal muasal BMT tidak lepas dari adanya konsep baitul maal yang merupakan salah satu adanya tonggak sisi rasa sosial, CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah merupakan anak dari rahim Divisi Maal. Oleh karena itu, ketentuanyang dilakukan dalam pengimplementasian CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah sangat terikat dari Visi dan Misi Divisi Maal BMT Yaummi Maziyah assaadah.<sup>13</sup>

Implementasi CSR pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah dilakukan dengan inklusif yang bersifat ada dan wajib. Hal ini dikarenakan pengimplementasiannya dilakukan sejak awal berdiri dan konsisten dilakukan sampai sekarang.<sup>14</sup>

## b. Pedoman CSR

### 1) QS. Al-Baqoroh 276

يَحْفَقُ اللَّهُ الرِّبْوَا وَيُرِي وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ  
أَثِيمٍ (٢٧٦)

Artinya : “Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah, dan Allah tidak menyukaisetiap oarang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa”.<sup>15</sup>

### 2) QS. Al-Qasas 77

وَأَبْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ  
الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي  
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya : “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

<sup>13</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.55 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>14</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Jumat, 16 April 2021, pukul 09.45 WIB, wawancara 2, transkrip.

<sup>15</sup>Al-Qur'an, *Al-Baqoroh ayat 276, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-quran dan PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007) 47.

bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”<sup>16</sup>

### c. Tujuan CSR

Program CSR yang dilakukan BMT Yaummi Maziyah Assaadah memuat beberapa tujuan, diantaranya untuk menyeimbangkan sisi profit oriented dan sisi sosial kemsyarakatan, ekonomi dan keagamaan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan tambahan dana atau modal dan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang biasanya dilakukan dengan cara membiayai UMKM yang membutuhkan.<sup>17</sup>

### d. Struktur Organisasi CSR

Ketua : Abu Mas’ud  
 Sekretaris : Winarsih  
 Bendaara : Ika Setyaningsih, SE<sup>18</sup>

### e. Mekanisme dana CSR

Mekanisme dana CSR diperoleh dari program menghimpun dana dari program divisi CSR yang nantinya dana ini akan digunakan dalam dua bentuk, yang pertama yaitu sebagai kegiatan sosial interen BMT atau biasa disebut dana karyawan/dana anggota dan yang kedua sebagai dana kegiatan sosial eksternal perusahaan yang diperuntukkan kepada nasabah dan masyarakat. Dalam hal ini, dana karyawan/dana anggota meliputi Penghimpunan dana ZIS perusahaan atau biasa disebut dana Ta’awun (dana tolong-menolong) dana ini diperuntukkan khusus karyawan

---

<sup>16</sup>Al-Qur’an, *Al-Qasas ayat 77, Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung:Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-quran dan PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007) 394.

<sup>17</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.55 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>18</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.55 WIB, wawancara 1, transkrip.

yang ada dilingkungan BMT Yaummi Maziyah Assaadah, yang nantinya digunakan untuk menolong karyawan/anggota ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kebakaran, sakit, dan menjadi korban bencana alam. Sedangkan dana nasabah dan masyarakat meliputi 3 hal, yaitu:

- 1) Adanya kotak amal yang dititipkan di kedai nasabah BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Kotak amal ini bersifat sukarela diperuntukkan bagi kegiatan sosial.
- 2) Penghimpunan dana ZIS perusahaan dilakukan secara *door to door* dengan membawa surat resmi dari BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Dana yang bersumber dari ZIS akan disalurkan menurut 8 asnaf dan untuk kegiatan sosial dakwah, infaq dan shodaqoh.
- 3) Penghimpunan ZIS dan Wakaf dari orang tua siswa-siswi jaringan SIBI BIAS Yaummi, staff BMT Yaummi Maziyah Assaadah dengan secara sukarela (zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf).

Dana yang dialokasikan untuk melakukan CSR pertahunnya berbeda, dikarenakan dana tersebut akan disesuaikan pengeluarannya dengan kebutuhan.<sup>19</sup> Dana CSR yang didapatkan pertahunnya mengalami kenaikan sebesar 5% sampai 15%. Penyaluran dana CSR dibudget Rp. 10.000.000,00 sampai Rp. 15.000.000,00 pertahun.<sup>20</sup>

#### f. Pengimplmentasian CSR

Pengimplementasian CSR dilakukan sebagai usaha untuk menjalin hubungan dengan masyarakat setempat dengan bijak. Strategi penguatan CSR dilakukan melalui penyusunan beberapa program CSR dimana strategi ini sangat penting sehingga keputusannya melalui pertimbangan banyak pihak. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.55 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>20</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Jum'at, 17 September 2021, pukul 09.30 WIB, wawancara 4, transkrip.

- 1) Bidang sarana prasarana dan kelembagaan
  1. Perbaiki interior kantor
  2. Menambah karyawan sesuai kebutuhan operasional
  3. Membuka banyak kantor cabang
- 2) Bidang Usaha
  - a) Baitul maal  
Meningkatkan pengumpulan ZIS, menyalurkan bantuan kepada anggota yang terkena bencana atau musibah dan adanya klinik yaummi sehat
  - b) Baitut tamwil  
Mengoptimalkan simpanan, baik Sirela, Sisuka, Sidik amal, Si mapan, menambah jumlah anggota BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Dan untuk meningkatkan pelayanan, maka BMT Yaummi Maziyah Assaadah memberikan keuntungan-keuntungan pada setiap transaksinya.
- 3) Bidang Pendidikan dan peningkatan SDM.
  - a) Beasiswa bagi siswa yang membutuhkan
  - b) Asrama yatim dan dhuafa untuk anak-anak yatim piatu, dan anak-anak yang kurang mampu.
  - c) Beasiswa *tafaqqohufiddin*, beasiswa kader untuk siswa yang berkenan belajar agama di pondok pesantren.
  - d) Kajian abang becak, kajian rutin untuk abang tukang becak dan ibu-ibu.
- 4) Bidang Pemberdayaan Ekonomi
  - a) Kampung ternak
  - b) Pelatihan dan pendamping usaha mikro
  - c) *Qordhul hasan* dengan melakukan pembiayaan kebajikan tanpa dibebani bagi hasil.
- 5) Bidang Sosial Kemanusiaan dan Dakwah Keagamaan
  - a) Parcel dhuafa
  - b) Aksi sosial bencana
  - c) Tebar hewan qurban (THK)<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Selasa, 23 Maret 2021, pukul 08.55 WIB, wawancara 1, transkrip.

### g. Manfaat CSR

- 1) Untuk menambah rasa kepercayaan masyarakat terhadap BMT Yaummi Maziyah Assaadah
- 2) Menumbuhkan loyalitas anggota
- 3) Sebagai bentuk promosi<sup>22</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan sejak tanggal 23 Maret 2021 sampai tanggal 30 April 2021 yang bertempat di BMT Maziyah Assaadah kabupaten Pati tepatnya di Jl. KH. Ah. Dahlan 23 B Pati Jawa Tengah 59119. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*), merupakan penelitian kualitatif dengan maksud untuk mendiskripsikan suatu situasi tertentu secara mendalam dengan mendatangi informan secara langsung.<sup>23</sup> Dalam hal ini, peneliti mendatangi objek penelitian secara langsung dan melakukan pengamatan, wawancara dan observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menerapkan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik observasi dipergunakan untuk mengetahui perilaku, kebijakan dan aktivitas yang berlangsung di BMT Maziyah Assaadah, sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang diungkapkan BMT Maziyah Assaadah mengenai implementasi CSR, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tertulis seperti bulletin, artikel dan majalah yang dipublikasikan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang implementasi model *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati dalam bidang ekonomidan untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan kendala pada implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati.

---

<sup>22</sup>Bapak Majuri, wawancara oleh penulis, pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 09.30 WIB, wawancara 3, transkrip.

<sup>23</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji depenabilitas dan triangulasi. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara seringkali peneliti datang ke BMT Yaummi Maziyah Assaadah untuk memperoleh data yang lebih relevan, baik datanya diperoleh dari pengamatan maupun wawancara. Uji depenabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit mulai dari penentuan masalah, fokus masalah, tempat investigasi, sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan simpulan. Uji triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari narasumber dengan data dari dokumen dan pengamatan, uji triangulasi dilakukan dengan waktu yang berbeda-beda untuk menyeimbangkan data supaya pengolahan data dapat menjadi data yang valid.

Teknik analisis data dilakukan peneliti dengan cara *reduction* (reduksi), *display* (penyerahan data), dan *conclusion* (penarikan simpulan). Peneliti membaca, memahami dan menerima data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan data yang diperolehnya. Kemudian peneliti melakukan reduksi data secara menyeluruh dari data yang telah dibaca, dipahami dan diterima agar bisa diklasifikasikan sesuai pola dari masing-masing data. Setelah itu, peneliti mendiskripsikan data dalam bentuk tulisan hasil laporan yang diperoleh dari penelitian dengan cara penarikan kesimpulan dari semua data dan menerangkannya sesuai dengan fakta dari data yang diterima tanpa dilebih-lebihkan atau dikurangi-kurangkan.

Pada penelitian yang dilakukan di BMT Yaummi Maziyah Assaadah, peneliti menemukan beberapa gambaran umum mengenai profil BMT Yaummi Maziyah Assaadah, data aspek hukum BMT Yaummi Maziyah Assaadah, struktur organisasi, tata kelola perusahaan dan permasalahan lainnya mengenai implementasi CSR beserta faktor pendukung dan kendalanya.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati dalam Bidang Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri masalah mengenai CSR yang terjadi didunia usaha sangat kompleks dan beragam. Pada dasar teorinya pengungkapan CSR sering dikaitkan dengan pengaruh globalisasi dan internasionalisasi yang menekan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR. Selain itu, pembangunan ekonomi dan pembangunan lingkungan masih sering di perdebatkan karena banyak orang percaya bahwa pembangunan ekonomi yang dilakukan dapat merusak alam dan lingkungan. Bahkan, ada beberapa lembaga yang masih menilai perlindungan lingkungan sebagai hambatan bagi pembangunan ekonomi. Pemahaman ini umumnya dijadikan pedoman bagi mereka yang ingin menikmati manfaat dari adanya kerusakan lingkungan yang dampaknya di tanggung oleh semua makhluk hidup di bumi. Pemikiran tersebut sangat keliru dan perlu untuk diluruskan, bahwasanya lingkungan dan ekonomi berjalan lurus dan saling bergantung. Lingkungan sebagai sumber utama bagi pembangunan ekonomi, dan pembangunan ekonomi merupakan elemen pelengkap peningkatan kualitas lingkungan.

Pada kenyataanya, BMT Yaummi Maziyah Assaadah melakukan kegiatan CSR dikarenakan ia datang dihadapan masyarakat dengan mengemban dua prinsip sebagai lembaga yang profit oriented (dengan *Baitut Tamwil*) sekaligus nirlaba-non profit oriented (dengan *Baitul Maal*). Melalui prinsip nirlaba-non profit oriented, BMT Yaummi Maziyah Assaadah merasa harus mempunyai rasa tanggung jawab sosial. Hal ini selaras dengan penelitiannya Ratna dengan judul, “Analisis Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatra Selatan”. Ratna mengemukakan bahwasanya sebagai lembaga keuangan mikro yang mempunyai keberpihakan terhadap masyarakat ekonomi lemah, banyak tantangan dan permasalahan yang timbul dan dihadapi dalam perkembangan BMT, baik yang bersifat internal maupun

eksternal. Masalah eksternal lingkungan mempengaruhi pertumbuhan BMT, dimana dapat mengakibatkan BMT tersebut maju dengan pesat atau malah terjadi sebaliknya. Dengan begitu, adanya CSR dirasa sangat mampu membuat suatu perusahaan dapat berkembang pesat dan berkelanjutan.

Pada umumnya, permasalahan implementasi CSR sangat minim dilakukan oleh BMT, biasanya CSR dilakukan oleh perusahaan yang sudah *Go Public*. Menurut Wahyudi dalam penelitian terdahulunya, pengungkapan CSR memuat dua sifat yaitu pertama secara formil/menurut undang-undang dan kedua secara sukarela. Pada praktiknya, BMT Yaummi Maziyah Assaadah mewajibkan dirinya secara sukarela (*Voluntary*) untuk melakukan CSR dalam praktik kegiatan operasionalnya, hal ini didasari karena BMT Yaummi Maziyah Assaadah sadar akan pentingnya CSR didalam dunia usaha terlebih keduanya (antara perusahaan dan masyarakat) wajib mempunyai hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain untuk meminimalisir adanya konflik sosial yang terjadi. Identifikasi keberadaan CSR dilakukan dalam rangka memperkuat keberlanjutan BMT dan sebagai jalan membangun hubungan baik dengan berbagai *stakeholder*, selain itu perusahaan menerapkan CSR sebagai bentuk *ijtihad* penerapan nilai syariah Islamiyah. Hal ini juga sangat berkesinambungan dengan teori yang dijelaskan oleh Nanang, dkk pada penelitian terdahulu yang berjudul, “Strategi Pengelolaan Modal CSR untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”. Nanang mengemukakan bawasannya CSR merupakan sebuah realisasi dari filosofi pengajaran ihsan, yang merupakan puncak dari ajaran etika yang agung. Konsep Ihsan bermaksud untuk melakukan perbuatan bijak yang dapat bermanfaat bagi orang lain dengan tujuan untuk memperoleh keridhaan Allah SWT. Selain didukung dari penelitian terdahulu Nanang, dkk kajian mengenai keberwajiban CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah juga dikuatkan dengan penelitiannya Wenny Marlina yang berjudul, “Pengaruh Simpanan Berjangka terhadap Dana Baitul Maal sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS



BMT Umat Sejahtera Tahun 2014". Ia mengemukakan jika CSR di *Baitul Maal Wat Tamwil* sudah ada sejak berdirinya lembaga keuangan tersebut. Keberadaan BMT sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjadi buktinya. Koperasi selalu menjaga keseimbangan nama Baitul Maal. Baitul Maal bertugas untuk mengumpulkan dana zakat, infaq dan shodakoh dari donatur yang kemudian didistribusikan kepada kaum individu yang memenuhi syarat. Tidak hanya dari donatur, peran nasabah juga sangat penting dalam menghimpun dana tanggung jawab sosial perusahaan ini, karena setiap titipan yang disetorkan di BMT akan dikenai zakat atau donasi lain sesuai nisbah bagi hasilnya. Dari adanya proses kesinambungan tersebut dapat dikatakan BMT Yaummi Maziyah Assaadah mewajibkan adanya CSR dikarenakan untuk mensejahterakan masyarakat dengan tujuan akhirnya untuk mendapat ridho dari Allah SWT.

Tujuan BMT Yaummi Maziyah Assaadah melaksanakan CSR adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh *stakeholder* dengan cara melakukan pelatihan pemberdayaan bagi internal dan eksternal perusahaan seperti pelatihan kader republika, dan pelatihan UMKM untuk masyarakat. Substansi CSR ini didukung dengan menyusun berbagai macam program untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Tujuan CSR pada BMT serasi dengan kajian yang disampaikan oleh Fitra Rizal pada penelitian terdahulunya yang berjudul, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam Perspektif Islam" bahwasanya dengan adanya CSR sebagai kegiatan instrumen ekonomi Islam yang pengimplementasiannya dengan mengeluarkan zakat sebagai bentuk rukun Islam yang agung maka dapat membangun dan membentuk masyarakat untuk berkehidupan lebih sejahtera sesuai dengan ajaran syariah Islam. Dengan adanya tujuan yang baik, maka akan melahirkan kebaikan pula dalam kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan.

Permasalahan lainnya yang menjadi pokok penelitian ialah pengungkapan CSR dominan dilakukan pada lingkup internal perusahaan, yaitu kinerja keuangan,

pelatihan dan pendidikan karyawan. Sedangkan pada lingkup eksternal perusahaan atau pemangku kepentingan di luar perusahaan belum terlihat jelas kontribusi dari perusahaan. Pada kenyataannya, konsep *Triple Bottom Lines* menjadi pijakan tanggung jawab sosial BMT Yaummi Maziyah Assaadah dalam merefleksikan diri. Menurut Felisia, Konsep *Triple Bottom Lines* dianggap sangat penting dalam mengimplikasikan suatu perusahaan terutama dalam mengutamakan kepentingan *stakeholder* atau semua pihak yang terlibat didalam kegiatan perusahaan. Kepentingan *stakeholder* menurut Felisia dapat dirangkum menjadi tiga bagian yaitu pada bidang finansial (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*).<sup>24</sup> Konsep *Triple Bottom Lines* yang dilakukan pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

a. *Profit*

Mempertahankan keuntungan ialah salah satu strategi perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya. Keberhasilan usaha dalam bisnis tidak lepas dari adanya pengaruh SDM-nya, untuk itu BMT Yaummi Maziyah Assaadah mengadakan pelatihan untuk mengembangkan SDM perusahaan, seperti: pelatihan Republika, pelatihan kader mandiri BMT, kajian keIslaman setiap hari Ahad. Dengan adanya hal tersebut, maka dapat melahirkan kesolidan team dalam melakukan pekerjaan. Kegiatan CSR pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah selain membentuk sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan Islami juga memberikan ketentuan profit dengan dasar syaria'ah yang dapat meringankan anggota. Antara lain:

- 1) Bagi SHU (Sisa Hasil Usaha) setiap tahun sekitar 24% - 30% kepada anggota.
- 2) Bagi hasil Si Relu (Simpanan Sukarela) setara 4 % - 6% per tahun.

---

<sup>24</sup> Amelia Limijaya, Fakultas Ekonomi, and Universitas Katolik, "Triple Bottom Line dan Sustainability," *Triple Bottom Line Dan Sustainability* 18, no. 1 (2014): 14–27, <https://doi.org/10.26593/be.v18i1.827.%p>.

3) Bagi hasil Si Suka (Simpanan Sukarela Berjangka) dengan deposito antara 11% - 15 % pertahun.

b. *Poeple*

Untuk memberikan kesejahteraan pada khalayak ramai, BMT Yaummi Maziyah Assaadah melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang pendidikan dan peningkatan SDM, Sosial Kemanusiaan dan Dakwah, Bidang Pemberdayaan Ekonomi serta Bidang Kesehatan.

1) Bidang Pendidikan dan Peningkatan SDM

Pengungkapan CSR pada bidang Pendidikan dan Peningkatan SDM dilakukan BMT Yaummi Maziyah Assaadah dengan cara :

- a) Beasiswa untuk dhuafa kepada anak yang kurang mampu dilakukan dengan seleksi melalui sekolah yang bekerja sama dengan pihak BMT Yaummi Maziyah Assaadah.
- b) Asrama yatim dan dhuafa untuk anak yatim piatu, dan anak yang kurang mampu. Mereka akan memperoleh ilmu pengetahuan sekolah, keterampilan bekerja dan latihan dakwah.
- c) Beasiswa *tafaqqohufiddin* untuk mengkader anak-anak belajar ilmu agama di ponpes, beasiswa ini diperuntukkan bagi anak-anak yang menguasai agama dan tahfidz Al-Qur'an.
- d) Kajian abang becak, kajian rutin untuk abang becak dan ibu-ibu.

2) Kemanusiaan dan Dakwah

- a) Parcel dhuafa yang akan diberikan kepada kaum dhuafa, biasanya dibagikan ketika ada hari-hari besar Islam, parcel ini berisi sembako dan uang.
- b) Aksi sosial bencana, dilakukan dengan penggalangan dana ketika ada bencana alam, setelah melakukan penggalangan dana maka dana sosial akan di salurkan dan SDM yang terdampak bencana alam akan di berikan pembinaan psikososial, SDM yang terbaik akan di berikan tambahan pembinaan yang nantinya akan diajak dan jadikan pionir kepengurusan dalam BMT Yaummi Maziyah Assaadah.

- c) Tebar hewan qurban (THK) dilakukan untuk menggalang hewan qurban yang nantinya akan dikirimkan ke daerah-daerah yang membutuhkan.
- 3) Pemberdayaan Ekonomi
  - a) Kampung ternak, penggemukan kambing bagi petani kurang mampu yang ada di desa pilihan objek oleh BMT Yaummi Maziyah Assaadah.
  - b) Pelatihan dan pendamping usaha mikro, dilakukan dengan memberikan edukasi, pengembangan SDM dan pelatihan-pelatihan kepada usaha mikro.
  - c) *Qordhulhasan* dengan melakukan pembiayaan kebajikan dari BMT Yaummi Maziyah Assaadah kepada usaha yang sedang membutuhkan dana tanpa dibebani bagi hasil.
  - d) Membuka lapangan kerja melalui pengembangan BMT.
- 4) Bidang kesehatan

Adanya Klinik Pratama, Klinik Dhuafa Yaummi Sehat. Program ini untuk membantu mencukupi kebutuhan kesehatan bagi seluruh khalayak ramai yang kurang mampu sehingga kebutuhan kesehatan mereka bisa terpenuhi dengan baik, efisien serta bebas dari biaya. Klinik ini memiliki pelayanan untuk masyarakat umum berupa pemeriksaan KB, Operasi Minor, dan pengobatan umum lainnya.

#### c. Planet

Implementasi bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup dan keragaman hayati. Sebagai bentuk rasa cinta terhadap lingkungan BMT Yaummi Maziyah Assaadah melakukan bantu warga membersihkan lingkungan dan mengamankan lingkungan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai konsep *Triple Bottom Lines* pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah didukung oleh penelitian Fita Usria yang berjudul “Implementasi dan Peran CSR terhadap Kepercayaan Anggota BMT Fastabiq Pati”. Bahwa pelaksanaan CSR didalam suatu perusahaan harus memperhatikan konsep

*Triple Bottom Lines* sehingga kegiatannya tidak menimbulkan ketidakseimbangan antara beberapa pihak. Dengan begitu adanya konsep CSR dirasa mampu menyeragamkan aspek ekonomi, ekologi dan sosial dalam menghadapi kemajemukan sosial dan budaya. Selain itu, dari sekian banyak program dan bentuk aktivitas sosial yang dilakukan BMT Yaummi Maziyah Assaadah, yang paling banyak mendapat perhatian ialah kegiatan sosial yang dapat menyelesaikan ketimpangan sosial dan ekonomi.

Kesesuaian konsep *Tripple Bottom Line* pada kegiatan CSR yang dilaksanakan BMT Yaummi Maziyah Assaadah dalam bentuk mencari laba (*profit*), keberlanjutan lingkungan (*planet*) dan mensejahterakan orang (*people*) sudah di Implementasikan dengan sangat baik, sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu.

Menurut ISO 26000 *Guidance Standart on Social Responsibility*, perusahaan dikatakan sudah mengimplementasikan CSR jika memuat 7 isi utama, yaitu:

- a. Pengembangan masyarakat
- b. Memahami konsumen
- c. Implementasi kegiatan kesehatan
- d. Memperhatikan lingkungan
- e. Memperhatikan SDM Ketenagkerjaan
- f. Memperhatikan Hak Asasi Manusia (HAM)
- g. *Organizational Governance*<sup>25</sup>

ISO 26000 menerangkan CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak dari pengambilan keputusan dan kegiatannya terhadap lingkungan masyarakat, dimana keputusan dan aktivitasnya dilakukan secara terbuka dengan konsisten pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan seluruh lapisan *stakeholder*, serta adanya integrasi kegiatan operasional produk dan jasa dari perusahaan.

Berdasarkan konsep ISO 26000, penerapan CSR ada baiknya memuat 7 isu utama. Jika perusahaan hanya melakukan isu tertentu saja maka sesuai konsep tersebut

---

<sup>25</sup> Mas Achmad Daniri, "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," 2006, 1–36.

perusahaan masih belum melaksanakan CSR secara utuh. Dari hal tersebut BMT Yaummi Maziyah Assaadah dapat dikatakan belum dapat melaksanakan CSR secara utuh dikarenakan BMT tidak melakukan *Organizational Governance* dalam aktivitasnya.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak perusahaan diharapkan dapat menjadikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan lingkungannya, menurunkan kesenjangan sosial, menciptakan kehidupan yang lebih baik dan lebih manusiawi, dan makin eratnya kesinambungan sehingga dapat menjadikan hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan seluruh *stakeholder*. Kegiatan CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah merupakan kegiatan yang terprogram sejak awal BMT berdiri, kegiatan CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah dirancang khusus dengan tujuan utamanya untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat.

## **2. Faktor Pendukung dan Kendala dalam Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati.**

Berdasarkan hasil penelitian ini, adanya keberadaan program CSR memiliki dampak yang besar terhadap keberlangsungan perusahaan dan berpengaruh pada peningkatan entitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bawasanya badan usaha bukanlah entitas yang hanya mementingkan perusahaan sendiri namun juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, dengan begitu akan timbul kesadaran dan kepuasan masyarakat dalam memilih sebuah badan usaha yang dirasa baik dan bijak. Teori tersebut seringkali digunakan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan hasilnya pun tidak akan sia-sia. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam suatu badan usaha sangatlah penting, tanpa CSR sebuah badan usaha akan mendapatkan citra buruk dimata masyarakat, seperti dipandang pelit, tidak memberikan *impact* dan sorotan nilai positif perusahaan akan berkurang sehingga dapat memicu adanya

kerenggangan dan kontra antara perusahaan dan masyarakat.

Faktor pendukung BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam melaksanakan CSR ialah sebagai bentuk kesadaran BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat dikarenakan perusahaan termasuk dalam kelompok sosial yang berkecimpuk disuatu daerah tertentu, adanya niat mulia dari BMT Yaummi Maziyah Assa'adah untuk membantu sesama dan menjaga kelestarian lingkungan dimana hal tersebut sangat dianjurkan oleh setiap agama, adanya keinginan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah untuk berperan aktif dalam mendorong peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program CSR yang ada, adanya pelatihan UMKM oleh BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang tidak hanya memberikan arahan mengenai penyediaan modal saja tapi juga kearah bidang usahanya. Selain itu, BMT Yaummi Maziyah Assa'adah juga ingin ikut berperan dalam menjaga dan melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis karena sejatinya BMT Yaummi Maziyah Assa'adah tidak mau mencatat peristiwa tragis yang sering terjadi antara perusahaan dan masyarakat mengenai operasional perusahaan, serta BMT Yaummi Maziyah Assa'adah sadar betul akan pentingnya CSR dalam meningkatkan citra positif demi kelancaran kegiatan usahanya. Adanya faktor pendukung tersebut membuat perusahaan yang menerapkan CSR dengan kesungguhan akan lebih memungkinkan untuk bertahan lebih lama ditengah maraknya permasalahan iklim dunia usaha.

Hambatan dalam melaksanakan program CSR pasti seringkali terjadi dan hal tersebut sangat minim untuk dihindari walaupun perusahaan sudah mencoba meminimalisir hambatan tersebut. Adapun hambatan dalam melakukan CSR pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah antara lain ialah kurangnya peran manajemen organisasi dalam menjalankan CSR dikarenakan banyak petugas CSR yang memiliki pekerjaan rangkap sehingga tidak bisa fokus pada satu bidang saja, namun untuk kedepannya akan diusahakan oleh BMT Yaummi Maziyah

Assa'adah agar ada manajemen organisasi yang fokus pada kegiatan CSR saja. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan sosialisasi dan kegiatan yang diberikan pihak BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam aktivitas sosialnya, tidak adanya laporan tahunan program CSR sehingga kegiatan CSR banyak yang tidak terstruktur, pelaksanaan kegiatan yang belum maksimal oleh BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, selain itu pembinaan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat masih kurang optimal dikarenakan anggota ada yang memiliki tanggung jawab lebih dari satu pekerjaan. Untuk kedepannya sebisa mungkin sebagai anggota BMT Yaummi Maziyah Assa'adah seharusnya lebih memperbanyak ilmu dan pemahaman mengenai beberapa hal yang mencakup semua kegiatan CSR di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah agar kedepannya anggota sudah siap menghadapi tantangan dan rintangan suatu kegiatan atau pelatihan yang dijalankan untuk masyarakat setempat, dan masyarakat akan merasa lebih nyaman dalam mengikuti serangkaian acara dari BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.

Berikut ini penulis sertakan tabel untuk memudahkan memahami mengenai faktor pendukung dan hambatan atau kendala BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam mengimplementasi CSR dibidang ekonominya.

**Tabel 4.1 Perbedaan Faktor Pendukung dan Kendala CSR di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati**

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki kesadaran dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat.	Kurangnya peran manajemen organisasi dalam menjalankan CSR dikarenakan banyak petugas CSR yang memiliki pekerjaan rangkap.
2.	BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki niat baik untuk membantu sesama dan menjaga kelestarian	Kurangnya kesadaran masyarakat akan sosialisasi dan kegiatan yang diberikan pihak BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam



	lingkungan.	aktivitas sosialnya.
3.	BMT Yaummi Maziyah Assa'adah ingin ikut berperan aktif dalam mendorong peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program CSR yang ada.	Tidak adanya laporan tahunan program CSR sehingga kegiatan CSR banyak yang tidak terstruktur.
4.	BMT Yaummi Maziyah Assa'adah sadar betul akan pentingnya CSR dalam meningkatkan citra positif demi kelancaran kegiatan usahanya.	Pelaksanaan kegiatan yang belum maksimal oleh BMT Yaummi Maziyah Assaadah.
5.	Pelatihan UMKM yang dilakukan oleh BMT Yaummi Maziyah Assaadah tidak hanya memberikan arahan mengenai penyediaan modal saja tapi juga ke arah bidang usahanya.	Masih kurangnya pembinaan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat.